

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi sektoral dan tingkat kemiskinan di Kota Jambi selama periode 2011–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Granger Causality Test dan Regresi linier sederhana. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang mencakup 17 sektor lapangan usaha berdasarkan klasifikasi PDRB harga konstan. Hasil uji Granger menunjukkan bahwa sebagian besar sektor tidak memiliki hubungan kausal yang signifikan terhadap kemiskinan, kecuali beberapa sektor seperti Industri Pengolahan ($\alpha = 0,05$), serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Akomodasi dan Makan Minum, dan Administrasi Pemerintahan ($\alpha = 0,10$). Temuan ini menegaskan bahwa pengaruh sektor terhadap kemiskinan bersifat selektif, sehingga kebijakan pengentasan kemiskinan perlu difokuskan pada sektor-sektor yang memiliki hubungan signifikan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sektor Industri Pengolahan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan, dengan koefisien sebesar 0,161245 dan p-value 0,0050. Sektor ini berkontribusi melalui penciptaan lapangan kerja formal serta efek berganda yang memperkuat daya beli dan aktivitas ekonomi. Dengan demikian, sektor Industri Pengolahan dinilai sebagai sektor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan efektif dalam menurunkan kemiskinan di Kota Jambi.

Kata Kunci: Kausalitas Granger, Pertumbuhan Ekonomi Sektoral, Tingkat Kemiskinan, Kota Jambi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the causal relationship between sectoral economic growth and poverty rates in Jambi City during the period 2011–2023. This study uses a quantitative approach with the Granger Causality Test method and simple linear regression. The data used are secondary data from the Central Statistics Agency (BPS), which covers 17 business sectors based on the constant price GRDP classification.

The results of the Granger test show that most sectors do not have a significant causal relationship with poverty, except for several sectors such as the Manufacturing Industry ($\alpha = 0.05$), as well as Agriculture, Forestry and Fisheries, Mining and Quarrying, Electricity and Gas Supply, Accommodation and Food and Beverage, and Government Administration ($\alpha = 0.10$). This finding confirms that the influence of sectors on poverty is selective, so poverty alleviation policies need to focus on sectors that have a significant relationship.

The results of the regression analysis show that the Industrial Manufacturing Sector has the most significant influence on reducing poverty rates, with a coefficient of 0.161245 and a p-value of 0.0050. This sector contributes through the creation of formal employment and multiplier effects that strengthen purchasing power and economic activity. Thus, the Industrial Processing sector is considered a key sector in driving inclusive economic growth and is effective in reducing poverty in Jambi City.

Keywords: Granger Causality, Sectoral Economic Growth, Poverty Level, Jambi City.